

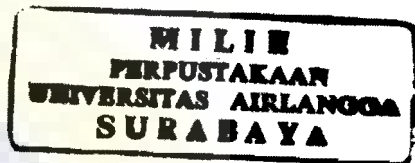
**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS
SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
PT. JAWA AD MARKETING COMMUNICATIONS
DI SURABAYA**

A' 312 / 04

Kur
e

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**ROSSI KURNIASARI
No. Pokok : 040016922**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

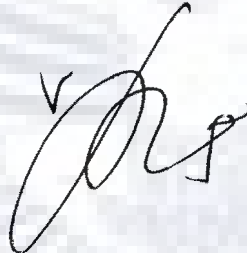
**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2/8/07

Surabaya,.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. SOEGENG SOETEDJO, SE, Ak,

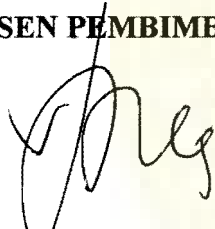
SKRIPSI

**EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS
SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
PT. JAWA AD MARKETING COMMUNICATIONS
DI SURABAYA**

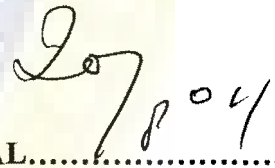
DIAJUKAN OLEH :
ROSSI KURNIASARI
No. Pokok : 040016922

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. SOEGENG SOETEDJO, SE, Ak.



TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 31-8-04.....

ABSTRAKSI

Struktur pengendalian intern merupakan landasan bagi suatu perusahaan yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Keberadaan kas sebagai elemen asset perusahaan yang paling *liquid* rentan terhadap penyelewengan-penyelewengan maupun penggelapan. Pengelolaan kas melalui sistem penerimaan dan pengeluaran kas bertumpu pada struktur pengendalian intern yang memadai.

Evaluasi struktur pengendalian intern atas sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jawa Ad dilakukan berdasarkan 5 (lima) komponen utama dari struktur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penetapan risiko manajemen, sistem informasi dan komunikasi akuntansi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Fokus penelitian secara umum meliputi pengamatan atas struktur pengendalian intern yang sedang berjalan khususnya pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan tersebut. Teknik analisis guna menjawab rumusan masalah adalah dengan metode kualitatif deskriptif sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Hasil analisis menggambarkan bahwa struktur pengendalian intern pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara umum cukup memadai dan akan jauh lebih optimal jika dilakukan pembenahan seperti penggunaan dokumen *prenumbered*, penggunaan cek atas nama, pelaksanaan *cash opname* secara mendadak, serta penerapan *imprest system* untuk pengeluaran kas kecil.

Key words : struktur pengendalian intern, sistem, kas, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas.